PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK PERIODE 2010-2019

¹Tanwir, ²Waluyo Jati

¹STIE Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia

²Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*tanwir@stiehidayatullah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 41,5%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (2,381 > 2,306). Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 47,6%, uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel atau (2,697 > 2,306). Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham diperoleh persamaan regresi $Y = -7,040 + 0,440X_1 + 0,013X_2$ dan nilai determinasi sebesar 72,9%, uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (9,423 > 4,350).

Kata Kunci: Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Equity and Earning Per Share on Stock Prices at PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, Return on Equity has a significant effect on stock prices by 41.5%, hypothesis testing is obtained t count > t table or (2.381 > 2.306). Earning per share has a significant effect on stock prices by 47.6%, hypothesis testing is obtained t count > t table or (2.697 > 2.306). Return On Equity and Earning Per Share simultaneously have a significant effect on stock prices, the regression equation $Y = -7,040 + 0.440X_1 + 0.013X_2$ and a determination value of 72.9%, hypothesis testing obtained the value of F count > F table or (9,423 > 4,350).

Keywords: Return On Equity, Earning Per Share, Stock Price..

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan efek yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal (capital market) dapat juga diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Pasar modal juga menjadi salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara, karena hal ini akan memacu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena dengan adanya pasar modal ini akan membuat sektor-sektor perekonomian menjadi lebih berkembang yang akan meningkatkan pendapatan suatu negara.

Menurut Kasmir (2012:184), menyatakan pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Salah satu sekuritas yang paling populer di pasar modal adalah saham. Saham adalah surat bukti kepemilikan individu atau institusi dalam perusahaan dan merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam Perusahaan Terbuka (PT). Saham dinilai baik bila mampu memberikan return realisasi yang tidak terlalu jauh dari return ekspektasi. Menurut Fahmi (2012:19), investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Ini dilihat pada return yang diukur dengan capital gain.

Menurut Hermuningsih (2012:80) menyampaikan bahwa pada umumnya tujuan dari investasi saham adalah untuk mendapatkan capital gain dan dividen. Capital gain adalah selisih lebih antara harga

beli dengan harga jual saham, sedangkan dividen adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Bagi para spekulasi yang menyukai capital gain, pasar modal bisa menjadi tempat yang menarik dimana investor bisa membeli pada saham saat harga turun dan menjual kembali pada saat harga naik dan selisih yang dilihat secara abnormal return itulah yang kemudian akan dihitung keuntungannya.

Menurut Husnan (2009:151) berpendapat bahwa harga saham merupakan nilai sekarang atau (present value) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang. Analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham terdapat dua jenis yaitu analisis sekuritas fundamental (fundamental security analysis) atau analisis perusahaan (company analysis) dan analisis teknikal (technical analysis). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar dan saham (misalnya harga dan jumlah suatu transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham (Halim, 2013:160).

Dalam menghitung analisis fundamental dimulai dari menghitung nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data atau rasio-rasio keuangan dalam suatu perusahaan. Menurut Martono dan Agus (2010:53), rasio keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian, yaitu 1) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) yang merupakan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Sedangkan rasio lain adalah rasio aktivitas (Activity Ratio) yaitu Rasio aktivitas dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio Leverage (Leverage Ratio) yaitu Rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Dan Rasio

Profitabilitas (Profitability Ratio) yaitu Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Pemahaman rasio profitabilitas menurut Gitman (2012:67) rasio profitabilitas dengan menggunakan analisis Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting dalam menganalisis laporan keuangan, dimana Return On Equity (ROE) ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari modal sendiri atau investasi para pemegang saham biasa. Sedangkan Earning Per Share (EPS) ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan dari setiap lembar saham.

Pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2016 mengalami peningkatan kinerja, sejalan dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian nasional. Indonesia mulai lepas dari tekanan perekonomian dunia yang masih belum kondusif. Indikator yang paling dirasakan adalah tercapainya peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Penulis memilih rasio Return On Equity (ROE) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang mewakili pengembalian atas seluruh aktifitas perusahaan. Sementara, Earning Per Share (EPS) dipilih karena Earning Per Share (EPS) menunjukkan berapa jumlah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham. Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode Tahun 2010-2019").

TINJAUAN PUSTAKA

1. Return On Equity

Return On Equity (ROE) menurut Brigham dan Houston (2010:149), adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa

2. Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) menurut Kasmir (2012:207), adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

3. Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto (2008:167), adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

METODE

Populasi dalam penelitian ini berdasar laporan keuangan selama 10 tahun PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi

dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 10 tahun. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen, dalam menganalisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis baik parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Equity (X1)</i>	10	9.55	22.19	18.84	3.58543
<i>Earning Per Share (X2)</i>	10	482.62	871.51	673.83	131.18177
Harga Saham (Y)	10	5.85	14.85	10.39	3.07783
Valid N (listwise)	10				

Return On Equity diperoleh nilai minimum sebesar 9,55% dan nilai maximum 22,19% dengan rata-rata sebesar 18,84% dengan standar deviasi 3,58%.

Earning Per Share diperoleh nilai minimum sebesar 482.62 dan nilai maximum 871.51 dengan nilai rata-rata sebesar 673.83 dengan standar deviasi 131.161.

Harga Saham diperoleh nilai minimum sebesar 5.85 dan nilai maximum 14.85 dengan rata-rata

sebesar 10,39 dengan standar deviasi 3,077.

2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-7.040	4.064		.127
	<i>Return On Equity (X1)</i>	.443	.173	.516	.038
	<i>Earning Per Share (X2)</i>	.013	.005	.575	.025

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -7,040 + 0,440X_1 + 0,013X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -7,040 diartikan jika Return On Equity dan Earning Per Share tidak ada, maka telah terdapat nilai Harga Saham sebesar -7,040 point.
- 2) Koefisien regresi Return On Equity sebesar 0,440, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Return On Equity sebesar 0,440 maka Harga Saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,440 point.

- 3) Koefisien regresi Earning Per Share sebesar 0,013, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Earning Per Share sebesar 0,013 maka Harga Saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,013 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return On Equity Terhadap Harga Saham

Correlations ^b			
		Retur on Equity (X1)	Harga Saham (Y)
Retur on Equity (X1)	Pearson Correlation	1	.644*
	Sig. (2-tailed)		.044
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.644*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,644 artinya Return On Equity memiliki

hubungan yang kuat terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Correlations ^b			
		Earning Per Share (X2)	Harga Saham (Y)
Earning Per Share (X2)	Pearson Correlation	1	.690*
	Sig. (2-tailed)		.027
Harga Saham (Y)	Pearson Correlation	.690*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,690 artinya Earning Per Share memiliki

hubungan yang kuat terhadap Harga Saham.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan Terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.652	1.81621

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2), Return On Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,854

artinya Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan memiliki

hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham.

besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return On Equity Terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.342	2.49729

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,415 artinya Return On Equity

memiliki kontribusi pengaruh sebesar 41,5% terhadap Harga Saham.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.411	2.36259

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,476 artinya Earning Per Share

memiliki kontribusi pengaruh sebesar 47,6% terhadap Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.652	1.81621

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share (X2), Return On Equity (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,729 artinya Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 72,9% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Return On Equity Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.020	4.445		-.005	.997
Return On Equity (X1)	.553	.232	.644	2.381	.044

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,381 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh

yang signifikan antara Return On Equity terhadap Harga Saham.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-513	4.114		-.125	.904
Earning Per Share (X2)	.016	.006	.690	2.697	.027

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,697 > 2,306), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.167	2	31.084	9.423	.010 ^b
Residual	23.090	7	3.299		
Total	85.258	9			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (9,423 > 4,350), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan korelasi sebesar 0,644 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,381 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan korelasi sebesar 0,690 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,6%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,697 > 2,306). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Return On Equity dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -7,040 + 0,440X_1 + 0,013X_2$, nilai korelasi sebesar 0,854 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,9% sedangkan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (9,423 > 4,350). Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.

PENUTUP

Simpulan

1. Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,5%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,381 > 2,306).
2. Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,6%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,697 > 2,306).
3. Return On Equity dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,9% sedangkan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (9,423 > 4,350).

Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan ROE dengan melakukan beberapa cara yaitu dengan penggunaan hutang untuk membeli aset. Bunga dapat menjadi pengurang pajak sehingga pengguna hutang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasi yang lebih besar, sehingga meningkatkan ROE
2. Nilai EPS dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan. Ataupun bila laba bersih tetap, dapat disiasati dengan menurunkan jumlah saham yang beredar. Nilai EPS akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase perubahan jumlah lembar saham.
3. Secara akademis, faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada penelitian ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal perusahaan yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan informasi internal lainnya seperti rasio-rasio keuangan lain (ROA, ROI, DPS, CR) dan informasi eksternal perusahaan yang menyangkut kondisi makroekonomi misalnya seperti tingkat inflasi, suku bunga dan lain-lain, selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak lagi untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2013. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Anjayani, NS., Lutfi, AM., Suhartono, A., Sari, WI., Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Invesment Pada PT Gudang Garam Tbk. TIN: Terapan Informatika Nusantara. Vol. Issue 4 Pages 171-176
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Brigham & Houston. 2010. *Fundamental Of Financial Management*. 8th Edition. South Western: Cengage Learning.
- Bukit, Inka Natasya Hagaina and Achmad Herlanto Anggono. 2012. *The Effect of Price to Book Value (PBV), Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), and Earning Per Share (EPS) Toward Stock Return of LQ 45 for the Period of 2006-2011, Review of Ingrative Business & Economic Research*,2(1), pp: 22-43.
- Darmadji, T.H.M Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat, Jakarta.
- Devi, Putu Laksmi Savitri dan Ida Bagus Badjra. 2014. Pengaruh ROE, NPM, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham. *E-Journal Universitas Udayana*, 2(2), hal: 258-278.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), hal: 215-229.
- Duwi Priyatno. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Banda Aceh: Salemba Empat.
- Gitman, Lawrence. 2012. *Principle of Managerial Finance*. Eleventh Edition.

- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne James C. Van dan John M.Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriasari dan Deny A.Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Hunjra, Ahmed Imran et al. 2014. *Impact of Dividend Policy, Earning Per Share, Return On Equity, Profit After Tax On Stock Prices Impact Of Dividend Policy, Earning Per Share, Return On Equity, Profit After Tax On Stock Prices*. Munich Personal RePEc Archive, 2(3), pp: 109-115
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), hal: 104-123.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Julia, Nenden. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Periode 2006-2011. *Widyatama Repository*.
- K Nufus, H Supratikta, A Muchtar, D Sunarsi. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*. Vol. 25. Pages 429-444
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Manaje, Placido. 2012. Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(9), pp: 98-104.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riana, Ketut Tantra dan Dewi Sayu Kt. Sutrisna. 2015. Peran EPS dalam Memediasi Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12, 2015, 4245-4273.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Santoso, Singgih. 2011. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sarwani, S., Akbar, I. R. ., Handoko, A. L. ., & Ilham, D. . (2020). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lion Mentari Airlines Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 91–100.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.24>
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Stephen P. Robbins., Mary Coulter, 2010. *Manajemen*. Edisi 10., Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Sunarsi, D. (2020). Implikasi Digitalisasi Umkm. Digitalisasi UMKM, 57. books.google.com
- Sunyoto, Dadang. 2009. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Weston J. F. dan F. E. Brigham. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa Alfonsus Sirait, S.E., M.Bus, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Yonata, H. . ., Setiawan, P., Santamoko, R. ., Ilham, D. ., & Asdiany, D. . (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Satria Antaran Prima. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2502–2514.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.14>
- Yusni Nuryani, Denok Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* Volume 4, Issue 2, Pages 304-312.